BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan *Enterprise Resource Planning* atau ERP untuk menunjang pengelolaan bisnis proses, mampu meningkatkan daya saing perusahaan sehingga dapat terus berkompetisi dengan perusahaan lainnya. ERP ini merupakan sebuah aplikasi manajemen bisnis yang memudahkan pengelolaan bisnis secara terintegrasi. Perusahaan memperhitungkan ERP sebagai bagian penting dari suatu organisasi. ERP mengintegrasikan berbagai sistem informasi didalam perusahaan. ERP yang mendominasi diberbagai perusahaan Indonesia yaitu SAP (*System Application and Product in data processing*).

SAP merupakan *software Enterprise Resources Planning* (ERP), yaitu suatu *tools* IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi/terhubung yang satu dengan lainnya. SAP terdiri dari beberapa modul yaitu *Material Management, Sales & Distribution, Financial Accounting, Controlling*, dan sebagainya. ERP berbasis SAP telah banyak digunakan oleh berbagai perusahaan besar salah satunya oleh PT Daikin Airconditioning Indonesia.

PT Daikin Airconditioning Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Daikin merupakan perusahaan yang bergerak dibidang elektronik dengan fokus produk pada AC (*Airconditioning*). Di Indonesia, Daikin berfokus untuk mendistribusikan produk dan menyediakan layanan pemeliharaan atau perbaikan, sedangkan untuk proses produksi masih ditangani oleh cabang Daikin dari negara tetangga seperti Thailand, China, Jepang, dan negara lainnya. Daikin telah mengimplementasikan sistem ERP berbasis SAP R/3 untuk menunjang aktivitas bisnisnya meliputi modul *Material Management* (MM) pada tanggal 1 April 2012, *Financial and Controlling* (FICO) pada tanggal 1 April 2012, *Sales and Distribution* (SD) pada tanggal 1 Juni 2012, dan *Customer Service* (CS) pada tanggal 1 Oktober 2012.

MM sebagai salah satu modul SAP yang pertama kali diimplementasikan di Daikin bersamaan dengan FICO. Modul MM digunakan perusahaan bertujuan untuk membantu aktivitas *inventory management* dan pembelian (*procurement*) material seperti *finishgoods*, *sparepart*, *asset* dan tipe material lainnya. Modul MM juga merupakan modul yang sangat kritical dan juga sebagai *core business* dari PT Daikin Airconditioning Indonesia.

Dalam proses bisnis Daikin, MM sebagai alur proses pertama dalam hal aktivitas pembelian, yang kemudian diikuti dengan FICO untuk proses pembayaran atau pencatatan keuangan, selanjutnya proses penjualan yang ditangani dengan modul SD, dan terakhir yaitu proses *after sales service* dengan pemanfaatan modul CS. MM dioperasikan oleh banyak departemen seperti SCM, Sales Planning, Service, Sparepart, Marketing, General Affair, dan IT. *Issues* dalam modul MM seringkali muncul karena *human error* atau

system error.

Karena latar belakang diatas, maka penting untuk diketahui apakah sistem SAP modul MM sudah memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak. Sehingga diperlukan evaluasi dengan suatu metode yang dapat menghasilkan informasi tentang kondisi dan harapan perusahaan terkait sistem tersebut. Maka dari itu, kami melakukan sebuah analisis dan evaluasi sistem yang berjudul “EVALUASI SISTEM ERP BERBASIS SAP ECC 6.0 MODUL *MATERIAL MANAGEMENT* DENGAN METODE *FIT/GAP & RISK ANALYSIS* PADA PT DAIKIN AIRCONDITIONING INDONESIA” untuk mengetahui informasi tentang kondisi sistem saat ini dan merekomendasikan langkah yang diperlukan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan sistem SAP pada modul MM.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan skripsi ini, kami membatasi ruang lingkup yang menjadi titik fokus pembahasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a). *Object* penelitian kami yaitu PT Daikin Airconditioning Indonesia dengan proses bisnis yang berkaitan dengan salah satu modul yang ada didalam sistem SAP yaitu *Material Management* pada aktivitas *Procurement* dan *Inventory Management* di departemen Sales Planning, SCM, dan Sparepart.
- b). Aktivitas *procurement* meliputi proses *purchasing requisition, purchase order, inbound delivery, dan goods receipt*. Dengan jenis tipe material yaitu *Finish Goods* dan *Spareparts*.

- c). *Inventory management* meliputi proses *Stock Transfer Order* dalam satu *branch*, *Stock Transfer* antar *branch*, *Outbound Delivery*, *Goods Issue*, *Picking Confirmation*, dan *Delivery Confirmation*.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *fit/gap analysis* untuk memastikan apakah fungsi-fungsi didalam sistem SAP modul *Material Management* sudah memenuhi kebutuhan user dan mendukung proses bisnis perusahaan.
2. Melakukan *risk analysis* untuk mengidentifikasi resiko dari permasalahan yang ditemukan serta melakukan penilaian dampak dari resiko tersebut.

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi maupun solusi mengenai perbaikan atas kebutuhan yang belum dipenuhi atau belum berjalan secara optimal kepada pengguna sistem SAP modul *Material Management* sehingga sistem memberikan dampak baik dan lebih menguntungkan secara maksimal.
2. Menginformasikan tingkat resiko yang berpotensi muncul terhadap kebutuhan user yang belum dipenuhi atau belum berjalan secara optimal pada penggunaan SAP modul *Material Management* sehingga dapat ditentukan hal berikut:

- Solusi pencegahan resiko atas resiko yang telah teridentifikasi.
- Menentukan kebutuhan user mana yang harus dipenuhi.
- Merekomendasikan langkah mana yang harus segera dijalankan.

Pada akhirnya manfaat dari keamanan dan kelancaran sistem akan dirasakan oleh *user*, *IT support*, dan *top level management*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan penulisan skripsi ini meliputi:

1. Metode pengumpulan data

Dalam metode ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dari objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan data primer dari PT Daikin Airconditioning Indonesia.

a) Wawancara

Melakukan komunikasi dengan pihak yang berhubungan langsung dengan aplikasi maupun yang terkait untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara jelas tentang system yang dijalankan di PT Daikin Airconditioning Indonesia.

b) Observasi

Mengamati secara langsung di lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi untuk menemukan dan mendapatkan data dan fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan untuk penelitian yakni,

a. Metode *Fit/Gap Analysis*

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan dengan mengacu antara kebutuhan pada perusahaan dan fitur/fungsi yang tersedia/ditawarkan oleh aplikasi SAP pada saat ini terutama pada area pembelian dan manajemen inventori dalam mendukung proses bisnis maupun menjangkau target/tujuan dari PT Daikin Airconditioning Indonesia.

Proses *Fit/Gap Analysis* diawali dengan melakukan *breakdown* terhadap keseluruhan proses bisnis perusahaan dalam lingkup *Material Management* menjadi *list company requirement*. Selanjutnya, setiap *company requirement* ditentukan *rank* dan *Degree of Fit* (*Fit*, *Gap* atau *Partial Gap*) berdasarkan analisis informasi yang didapat dari proses wawancara dan observasi. Kemudian, setiap *requirement* dilakukan evaluasi serta rekomendasi khusus untuk *requirement* yang memiliki status *Gap* dan *Partial Gap* pada *Degree of Fit*.

b. Metode *Risk Analysis*

Metode ini akan digunakan untuk menganalisis resiko-resiko apa saja yang muncul dan akan digambarkan pada tabel- (*Risk Analysis ranking*) maupun tabel- (*Impact Matrix*).

Proses *Risk Analysis* berkaitan dengan *Fit/Gap Analysis* dikarenakan setiap *company requirement* yang dinyatakan *Gap* dan *Partial Gap* akan dilakukan *Risk Analysis*. *Risk Analysis*

diawali dengan melakukan identifikasi resiko apa saja yang akan muncul jika rekomendasi tidak dijalankan. Resiko yang telah diidentifikasi dilakukan penilaian terhadap seberapa tinggi kemungkinan resiko terjadi (*Probability*) dan seberapa tinggi dampak akan terjadi (*Impact*). Dari penilaian tersebut, dihasilkan informasi tentang seberapa penting rekomendasi harus dilakukan dan rekomendasi manakah yang harus dijalankan lebih dulu secara berurutan.

3. Metode Studi Kepustakaan

Mengumpulkan informasi dari buku-buku / jurnal ilmiah maupun dari media website yang berkaitan dengan peninjauan/evaluasi sistem ini sebagai dasar dan perumusan teori.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan topik, perumusan/identifikasi masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat serta metodologi penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai kerangka teori dan kerangka berpikir yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

BAB 3 ANALISA DAN EVALUASI SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang atau gambaran umum perusahaan, struktur Organisasi, proses bisnis yang berjalan, tugas dan wewenang tiap posisi jabatan pada PT Daikin Airconditioning Indonesia terutama tantangan dalam menggunakan aplikasi SAP (Modul *Material Management*)

BAB 4 HASIL EVALUASI IMPLEMENTASI SAP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai evaluasi kinerja aplikasi sistem SAP (Modul *Material Management*) pada PT Daikin Airconditioning Indonesia.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisi mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dan saran-saran untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan di masa mendatang.